



LAPORAN NET STABLE FUNDING RATIO

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia
Posisi Laporan : Triwulan IV-2024

(Dalam Jutaan Rupiah)

No	Komponen ASF	September 2024					Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
1	Modal :	3,286,600	-	-	-	3,286,600	3,296,711	-	-	-	3,296,711	
2	Modal sesuai POJK KPMM	3,286,600	-	-	-	3,286,600	3,296,711	-	-	-	3,296,711	1.1 dan 1.2
3	Instrumen modal lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1.3
4	Simpanan yang berasal dari nasabah perorangan dan pendanaan yang berasal dari nasabah usaha mikro dan usaha kecil:	305,994	1,828,869	78,504	-	1,995,794	506,569	2,497,550	140,706	-	2,834,858	2 dan 3
5	Simpanan dan pendanaan stabil	10,731	63,260	1,290	-	71,517	11,627	76,113	2,562	-	85,787	2.1 dan 3.1
6	Simpanan dan pendanaan kurang stabil	295,263	1,765,609	77,214	-	1,924,277	494,942	2,421,437	138,144	-	2,749,071	2.2 dan 3.2
7	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi:	2,166	11,814	-	-	5,907	1,747	12,204	-	-	6,102	4
8	Simpanan operasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4.1
9	Pendanaan lainnya yang berasal dari nasabah korporasi	2,166	11,814	-	-	5,907	1,747	12,204	-	-	6,102	4.2
10	Liabilitas yang memiliki pasangan aset yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5
11	Liabilitas dan ekuitas lainnya :					-					-	6
12	NSFR liabilitas derivatif		-	-	-			-	-	-		6.1
13	ekuitas dan liabilitas lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	6.2 s.d. 6.5
14	Total ASF					5,288,301.35					6,137,671	7

No	Komponen RSF	September 2024					Desember 2024					No. Ref. dari Kertas Kerja NSFR
		Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	Nilai Tercatat Berdasarkan Sisa Jangka Waktu				Total Nilai Tertimbang	
		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		Tanpa Jangka Waktu¹	< 6 bulan	≥ 6 bulan - < 1 tahun	≥ 1 tahun		
15	Total HQLA dalam rangka perhitungan NSFR					35,792					35,816	1
16	Simpanan pada lembaga keuangan lain untuk tujuan operasional	94,648	-	-	-	47,324	97,360	220,000	-	-	158,680	2
17	Pinjaman dengan kategori Lancar dan Dalam Perhatian Khusus (<i>performing</i>)	-	1,685,658	1,067,314	693,646	1,966,085	-	1,717,549	1,303,142	1,093,582	2,439,890	3
18	kepada lembaga keuangan yang dijamin dengan HQLA Level 1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.1
19	kepada lembaga keuangan yang dijamin bukan dengan HQLA Level 1 dan pinjaman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3.1.2
	kepada lembaga keuangan tanpa jaminan											3.1.3
20	kepada korporasi non-keuangan, nasabah retail dan nasabah usaha mikro dan kecil, pemerintah pusat, pemerintah negara lain, Bank Indonesia, bank sentral negara lain dan entitas sektor publik, yang diantaranya:	-	1,685,082	1,063,136	536,044	1,829,746	-	1,715,660	1,299,437	947,279	2,312,736	3.1.5 3.1.6
21	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- 3.1.4.1
22	Kredit beragun rumah tinggal yang tidak sedang dijaminkan, yang diantaranya :	-	576	4,178	157,602	136,339	-	1,889	3,705	146,303	127,155	- 3.1.7.2
23	memenuhi kualifikasi untuk mendapat bobot risiko 35% atau kurang, sesuai SE OJK ATMR untuk Risiko Kredit	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- 3.1.7.1
24	Surat Berharga dengan kategori Lancar dan Kurang Lancar (<i>performing</i>) yang tidak sedang dijaminkan, tidak gagal bayar , dan tidak masuk sebagai HQLA, termasuk saham yang diperdagangkan di bursa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- 3.2
25	Aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	- 4
26	Aset lainnya :	301,485	314,523	10,254	3,701	629,963	581,050	381,813	13,701	4,341	980,905	5
27	Komoditas fisik yang yang diperdagangkan, termasuk emas	-				-	-				-	- 5.1
28	Kas, surat berharga dan aset lainnya yang dicatat sebagai initial margin untuk kontrak derivatif dan kas atau aset lain yang diserahkan sebagai default fund pada <i>central counterparty</i> (CCP)		-	-	-	-		-	-	-	-	- 5.2
29	NSFR aset derivatif		-	-	-	-		-	-	-	-	- 5.3
30	NSFR liabilitas derivatif sebelum dikurangi dengan <i>variation margin</i>		-	-	-	-		-	-	-	-	- 5.4
31	Seluruh aset lainnya yang tidak masuk dalam kategori diatas	301,485	314,523	10,254	3,701	629,963	581,050	381,813	13,701	4,341	980,905	5.5 s.d. 5.12
32	Rekening Administratif		18,255	18,255	18,255	913		25,904	25,904	25,904	1,295	12
33	Total RSF					2,680,076					3,616,586	13
34	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (<i>Net Stable Funding Ratio</i> (%))					197%					170%	14

Laporan Analisis Perkembangan NSFR Individual

Nama Bank : PT Krom Bank Indonesia

Posisi Laporan : Desember 2024

Analisis Secara Individu

Berdasarkan POJK no.50/POJK.03/2017 tentang Kewajiban Pemenuhan Rasio Pendanaan Stabil Bersih (*Net Stable Funding Ratio*) bagi Bank Umum, maka dengan ini kami sampaikan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan NSFR Bank posisi bulan Desember 2024 adalah sebesar 170% dengan jumlah pendanaan stabil yang tersedia (ASF) dan pendanaan stabil yang diperlukan (RSF) masing-masing sebesar IDR 6,14 triliun dan IDR 3,6 triliun. ASF dan RSF posisi Desember 2024 bila dibandingkan dengan posisi September 2024 meningkat sebesar IDR 0,85 triliun dan IDR 0,94 triliun.
2. NSFR Bank pada Desember 2024 turun sebesar 28% dibandingkan September 2024 namun nilai tersebut masih cukup jauh di atas 100% (batas minimum dari regulator). Hal ini disebabkan oleh komponen ASF yang meningkat berupa simpanan sebesar IDR 0,84 triliun dari posisi September 2024. Hal ini juga diiringi dengan peningkatan nilai RSF, Dimana saat ini dari modal Bank masih cukup besar yang dialokasikan ke HQLA Level 1, level 2A dan Level 2B. Komponen RSF lainnya adalah kredit meningkat sebesar IDR 0.48 triliun dibandingkan dengan posisi September 2024.
3. Bank tidak memiliki liabilitas yang memiliki hubungan kebergantungan dengan aset tertentu, demikian pula dengan aset yang memiliki pasangan liabilitas yang saling bergantung.
4. Dengan demikian, dapat disampaikan bahwa Bank memiliki pendanaan stabil yang memadai untuk mendanai aktivitas Bank dalam rangka mengelola dan mengurangi risiko likuiditas (kesulitan pendanaan) jangka panjang.